MODEL PAKEM DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN BENTUK ALJABAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH :

SERLY PERMATA SARI

11.1.01.05.0188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

SERLY PERMATA SARI
NPM : 11.1.01.05.0188

Judul :

MODEL PAKEM DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN BENTUK ALJABAR

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Suryo Widodo, M.Pd	**Bambang Agus Sulistyono, M.Si**
NIDN. 0002026403	**NIDN.07 1308 7101**

ii

Skripsi oleh:

SERLY PERMATA SARI
NPM: 11.1.01.05.0188

Judul:

MODEL PAKEM DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN BENTUK ALJABAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Suryo Widodo, M.Pd.
2. Penguji I : Aprilia Dwi H., S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Bambang Agus S., M.Si.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

MODEL PAKEM DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN BENTUK ALJABAR

Serly Permata Sari

NPM.11.1.01.05.0188

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan
Permata.sherly@rocketmail.com

Dr. Suryo Widodo, M.Pd dan Bambang Agus Sulistyno, M. Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan *(PAKEM*) merupakan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa dan guru untuk aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menciptakan suatu lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakahhasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *PAKEM*pada materi bentuk Aljabar meningkat ? (2) Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan mengunakan model *PAKEM* pada materi bentuk Aljabar dari segi guru ?

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model *PAKEM*ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri pada materi perkalian bentuk aljabar.Dilihat dari hasil belajar siswa dan keterlaksanaan sintaks pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan *one-Group Pretest–posttest*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model *PAKEM*. Sedang variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dan keterlaksanaka pembelajaran kegiatan guru.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun 2015/2016.Sampel penelitian ini adalah kelas VII-A SMP Muhammadiyah yang berjumlah 25 siswa. Instrumen pengumpulan data antara lain RPP, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran kegiatan guu, soal *pretest* dan*posttest* hasil belajar. Teknik analisis data mengunakan uji statistic, sebelumya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan *spss 20.0*.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) hasil belajar siswa meningkat setelah diajarkan menggunakan model *PAKEM* pada materi bentuk aljabar. Berdasarkan perhitungan uji t maka diperoleh Asymp.Sig(2-tailed) = 0,000 dan α = 0.05 sehingga Asymp. Sig(2-tailed) $< \alpha$ (0,05). Berdasarkan rata-ratahasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 68 secara klasikal 60%, sedangkan sesudah diberi perlakuan sebesar 79,4 atau secara klasikal 80%(2)Keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran menggunakan model PAKEM dalam kategori baik dengan prosentase nilai rata- rata 80,6%. Maka keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM pada materi bentuk aljabar ditinjau dari segi guru dapat dikatakan baik dan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Kata kunci : Model PAKEM dan Hasil Belajar

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana yang menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mampu mengembangkan kemampuan serta ketrampilan diri yang dimiliki. Selama ini pendidikan berperan penting untuk meningkatkan dan menciptakan siswa yang berpotensi, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika diberikan pada jenjang SMP umumnya masih menggunakan model pembelajaran yang hanya menekankan kepada siswa untuk mengingat atau menghafal dan bukan penalaran, pemecahan masalah dan pemahaman. Oleh sebab itu matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh kebanyakan siswa (Karno, 2011: 12). Kondisi yang demikian ini akan sulit mewujudkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara maksimal.

Dalam menciptakan siswa yang berpotensi tergantung pada kegiatan belajar yang efektif. Salah satu alasan yang mempengarungi pembelajara efektif dalam proses belajar mengajar adalah penerapan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran sehingga mampu mendorong siswa untuk belajar secara aktif, kreatif , dan mandiri. Dalam hal ini guru harus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membuat siswa berperan aktif dalam mendemonstrasikan konsep – konsep yang dipelajari dalam proses pembelajaran.

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar, seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain. Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru, yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal.

Salah satu kesulitan belajar yang memungkinkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan pemakaian model pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan siswa merasa malas dan bosan dalam mengikuti pelajaran, sehingga dapat

mengakibatkan hasil belajar yang dihasilkan kurang baik (Apriandi, 201:3).

Dilihat dari hasil dialog dengan salah satu guru matematika kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri mengungkapkan adanya masalah dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika diantaranya hasil belajar siswa khususnya materi perkalian bentuk aljabar belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal itu terlihat dari kebiasaan siswa yang hanya mendengarkan arahan dari guru. Sehingga mengindikasikan kurangnya realisasi terhadap keaktifan siswa dalam memahami suatu konsep pada proses pembelajaran dan secara tidak langsung akan mengakibatkan melemahnya kualitas pendidikan yang erat kaitannya dengan hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya suatu tindakan yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami suatu konsep. Dimana nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu tindakan yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif, efektif, interaktif dan juga mampu mengikuti teknologi yang berkembang sebagai sarana dalam membantu proses belajar – mengajar.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai mampu menyajikan pembelajaran yang menarik dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dan mampu membantu siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.Model *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (PAKEM) merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa dan guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan dapat membantu siswa dalam memahami materi, menimbulkan semangat, sehingga siswa akan lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tanpa merasa bosan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Model PAKEM ditinjau dari Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bentuk Aljabar”

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Dalampenelitian ini variabelbebasnyayaitu penggunaan model PAKEM.

2. Variabel terikat (*independen dependen*)

Dalampenelitian ini variabelbebasnyayaituketerlaksanaan

pembelajaran kegiatan guru dan hasil belajar .

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian inimenggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini mengunakan teknik eksperimen. Peneliti ini menggunakan *one – Group Pretest – Posttest* yaitu terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan diadakan *posttest* setelah diberi perlakuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah Kota Kediri. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII-A .

2. Waktu Penelitian

Penelitianinidilaksanakanpadatanggal 31 Agustus 2015 sampai 8 September 2015.

D. Polupasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah Kota Kediri dengan jumah siswa 25 siswa.

a. Sampel

Sampel yang diambil adalah siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah Kota Kediri yang berjumlah 25 siswa.

Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakandalampenelitianiniadadua, yaitulembarobservasidantes

2. Validasi Instrumen

Dalampenelitianinimenggunakan Validitas internal diperoleh dari dosen pembimbing guru dan siswa (dalam skala kecil) untuk melihat keterbacaan instrumen. Selanjutnya, pembimbing dan guru disebut sebagai validator. Hasil dari validitas para ahli adalah sebagai berikut :Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kegiatan GurudanInstrumen Tes

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode tes dan metode observasi.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif
   a. Data Hasil keterlaksanaan pembelajaran kegiatan guru
   b. Data Hasil belajar
2. Analisis Instrumen
   a. Uji normalitas
   b. Uji homogenitas
   c. Uji t- Paired Sample Test

III. Hasil dan Kesimpulan

1. Peningkatan Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PAKEM pada materi bentuk Aljabar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan hasil Asymp. Sig(2-tailed)dengan α = 0.05 Diperoleh Asymp. Sig(2-tailed) α < (0,05), berdasarkan uji t bahwaAsymp. Sig(2-tailed) sebesar 0,000dan α sebesar 0.05. Karena 0,000 <0,05, maka $H_o$ditolak. Ini berarti terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model PAKEMpada materi bentuk aljabar. Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 68 atau secara klasikal 60%, sedangkansesudah diberi perlakuan sebesar 79,4 atau secara klasikal 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model PAKEM pada perkalian bentuk aljabar dapat dikatakan meningkat.

2. Keterlaksanaan pembelajaran dengan mengunakan model PAKEM pada materi bentuk aljabar ditinjau dari segi guru

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas diperolh bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 80,6% atau dalam kategori baik. Sehingga keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM pada materi bentuk aljabar

ditinjau dari segi guru dapat dikatakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Dalam konteks pembelajaran, PAKEMini diterapkan dengan review, pengembangan, latihan terkontrol, seat work, laporan siswa perorangan, pendalaman melalui permainan, pajangan hasil karya dan pemberian PR untuk tindak lanjut. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis makadapatdisimpulkanbahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran PAKEMpada materi perkalian aljabar. Dan keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran menggunakan model PAKEM dalam kategori baik dengan prosentase nilai rata- rata 80,6%. Artinya model PAKEM pada materi bentuk aljabar ditinjau dari segi guru dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, makapenulismenyarankanModel pembelajaran PAKEM tidak hanya diterapkan pada perkalian bentuk aljabar saja melainkan juga materi selanjutnya sesuai dengan pembelajaran ini, guru harus lebih pandai dalam mengatur waktu dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PAKEM agar kegiatan belajar mengajar bisa maksimaldanModel pembelajaran PAKEM perlu terus dikembangkan dan diterapkan karena pembelajaran ini merupakan fasilitas bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Daftar Pustaka

Apriandi, Davi. 2011. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray (TS-TS) Dan Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Di Kabupaten Bantul Ditinjau Dari Aktivitas Belajar*. (Online), tersedia: http://www.ikippgrimadiun.ac.id/ejournal/, diunduh 26 Desember 2014.

Arikunto, Suharsimi. 20013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model , Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Badung : Yrama Widya.

Budimannsyah, Dasim dan Suparlan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)*. Bandung: PT Genesindo.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian.* Surakarta: UNS Press

Daryanto. 2012. Efektivitas pembelajaran. Bandung:PT Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera.

Jihad, A. & Haris, A. 2012.*Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Nurharini, Dewi dan Tri Wahyuni ,. 2008. *Matematika konsep dan aplikasinya untuk kelas VII SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offseta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Supardi.2011. *Penerapan Model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyengkan (PAKEM) untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa matematika siswa kelas VIII SMPN Kunjang Kabupaten Kediri.*

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.

Wulan, Darayanti. 2011. *Penerapan Model PAKEM Tehnik Tempel Hasil Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kreativitas Kemampuan Bernalar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Kediri Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri.